



PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN SISWA DI MTS AN-NUR NURUL FAJRI

Ananda Pratiwi¹, Nuris Zakiyah²

Universitas Insan Budi Utomo^{1,2}

ABSTRAK

ARTICLE INFO

Article history:

Received Januari 2024

Revised Januari 2024

Accepted Januari 2024

Available online Januari 2024

Kata kunci: Media Sosial, Proses Pembelajaran, Siswa.



*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Triwikrama*

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penggunaan media sosial terhadap proses pembelajaran siswa, serta menganalisis berbagai pengaruh positif maupun negatif dari penggunaan media sosial tersebut. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang mendeskripsikan dan menganalisis tentang pengaruh media sosial terhadap proses pembelajaran siswa. Metode pengumpulan data dari penelitian ini terdiri dari studi pustaka dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menggunakan media sosial sebagai alat komunikasi, media pembelajaran, serta dapat mengakses berbagai informasi. Pemanfaatan media sosial tersebut dapat mempermudah proses pembelajaran yang dibantu oleh berbagai aplikasi yang ada di media sosial seperti Wikipedia, Jurnal atau Web, WhatsApp, dan YouTube. Pengaruh positif penggunaan media sosial tersebut yaitu dapat memudahkan siswa dalam mencari berbagai informasi, dapat mengasah keterampilan siswa, sarana mengekspresikan diri, sebagai media pembelajaran, serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Sedangkan disisi lain, pengaruh negatif dari penggunaan media sosial yaitu siswa menjadi kecanduan dan cenderung menjadi malas-malasan dalam belajar.

Kata kunci: Media Sosial, Proses Pembelajaran, Siswa.

PENDAHULUAN

Dengan kemajuan Globalisasi, teknologi informasi semakin canggih dan telah berkembang secara cepat dan pesat. Hampir setiap orang yang menggunakan teknologi informasi ini bukan hanya untuk kebutuhan pribadi tetapi juga sebagai sarana untuk mencapai tujuan yang pragmatis. Hal ini juga sangat berpengaruh di dalam kehidupan mereka. Teknologi informasi merupakan sebuah teknologi yang digunakan sebagai akses informasi berbagai penjuru dunia dengan menggunakan sebuah alat yang biasa disebut alat elektronik.



Mengingat kebutuhan masyarakat umum yang akan menggunakan teknologi, para profesor di bidang teknologi mulai mempersiapkan diri untuk pengembangan produk yang akan ditingkatkan dengan menggunakan produk-produk terkini. Salah satunya ialah Media Sosial.

Di zaman milenial ini media sosial sudah menjadi bagian terpenting di dalam kehidupan manusia. Jadi, media sosial merupakan sebuah aplikasi atau program yang digunakan sebagai suatu sarana untuk memudahkan interaksi secara daring/online yang dilakukan dalam aktivitas sosial, mulai dari berinteraksi dan berkomunikasi hingga penyediaan berbagai konten dalam bentuk teks, foto, ataupun video. Media sosial disebut juga dengan media online, jadi pengguna bisa menyambung jejaring sosial melalui sarana virtual. Dengan berkembangnya media sosial saat ini, pekerjaan manusia menjadi lebih efisien sehingga akan cepat terjadinya peningkatan produktivitas. Adapun platform media sosial antara lain Instagram, WhatsApp, Facebook, Twitter, Tiktok dan lainnya sering di gunakan oleh generasi milenial.

Penggunaan media sosial dapat memfasilitasi berbagai macam informasi kepada semua orang khususnya bagi pelajar SMP/MTs yang sekarang kami bahas pada artikel ini. Sekarang bagi kalangan pelajar sudah tidak ada lagi yang namanya tak kenal dengan media sosial. Sangat penting bagi mereka karena, menggunakan sosial media dapat mudah mengakses berbagai macam informasi yang ada di berbagai penjuru dunia. Selain itu, adanya media sosial pelajar dapat mempermudah komunikasi dengan yang lainnya baik dalam jarak dekat maupun jauh melalui non tatap muka.

Penerapan media sosial ini juga penting dalam proses pembelajaran. Definisi sistem pembelajaran yakni suatu proses penyampaian ilmu pengetahuan, keterampilan, serta penyampaian informasi baik yang formal maupun informal pada siswa. Dengan artian lain, proses pembelajaran merupakan suatu metode untuk membantu peserta didik agar mereka dapat belajar secara efektif, sehingga peserta didik mendapatkan pengetahuan baru yang lebih luas. Penggunaan media sosial ini juga dapat mempermudah proses pembelajaran sehingga membuat peserta didik bisa lebih aktif dan kreatif.

Kini media sosial sangat diperlukan oleh guru maupun muridnya sebagai media



pembelajaran sebab dengan memerlukan media tersebut peserta didik akan merasakan suasana yang menyenangkan dalam pembelajaran. Peserta didik akan merasa semangat juga tidak akan merasakan bosan dan jenuh ketika pembelajaran di dalam kelas. Melalui media sosial, peserta didik dapat secara aktif mengembangkan kreativitas dan kemandiriannya sehingga kualitas pembelajaran pun semakin meningkat. Bagi Guru, dapat menggunakan media sosial ini untuk berbagi ide -ide inovatif, rencana pembelajaran, dan materi pengajaran, yang akan membantu menciptakan komunitas yang selalu mendorong dan mendukung satu sama lain. Selain itu dengan menggunakan media sosial sebagai media pembelajaran, guru dapat mempermudah dalam menjelaskan dengan ditampilkan beberapa video maupun gambar sebagai sumber belajar. Memanfaatkan media sosial secara efektif memberikan dampak yang positif jika menggunakannya dengan baik dan benar.

Kehadiran media sosial ini tidak hanya berdampak positif saja namun juga akan berdampak negatif apabila penggunaannya dilakukan secara tidak benar. Akhir-akhir ini sudah beredar berita tentang penyalahgunaan media sosial yang dilakukan kebanyakan oleh pelajar menengah pertama. Karena masa tersebut merupakan masa dimana mereka masih dalam pengawasan artinya masih belum mencapai kematangan baik dari emosional maupun mentalnya dan rasa ingin tau mereka terhadap media sosial sangat melekat pada dirinya. Sebagian besar dari mereka menggunakan media sosial sebagai wadah pelampiasan emosi serta perasaan yang dialaminya melalui update sesuatu yang tidak pantas di sebar. Hal tersebut dapat berakibat berbagai macam permasalahan sosial salah satunya yaitu Cyberbullying. Cyberbullying adalah sesuatu perbuatan pelecehan baik nama baik, maupun perbuatan yang sengaja menjatuhkan seseorang melalui media sosial. Hal tersebut sangat bahaya dan dapat merusak mental seseorang apalagi pelajar yang melakukannya.

Selain itu, penggunaan media sosial yang berlebihan dapat menurunkan prestasi siswa dan juga dapat menurunkan semangat dalam belajarnya. Berdasarkan uraian tersebut besarnya pengaruh media sosial yang digunakan secara berlebihan jelas dapat mengurangi bahkan bisa menghilangkan waktu belajar mereka. Akibatnya mereka menjadi kecanduan sehingga memiliki jiwa-jiwa malas bahkan bisa sampai menjadikan mereka anti sosial yang cenderung tertutup kepada orang lain.



Jadi, penggunaan media sosial dalam proses pembelajaran tentunya sangat berpengaruh besar khususnya kepada seorang pelajar. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk meneliti pengaruh media sosial terhadap proses pembelajaran siswa di MTs An-Nur Nurul Fajri.

METODE PENELITIAN

Peneliti mengambil jenis penelitian Kualitatif yang mendeskripsikan dan menganalisis tentang pengaruh media sosial terhadap proses pembelajaran siswa di MTs An-nur Nurul Fajri. Menurut Sugiyono (2018), Penelitian Kualitatif merupakan prosedur dalam penelitian berdasarkan pada prinsip yang digunakan sebagai eksperimen, yang mana peneliti bergerak sebagai instrumen penelitian, menggunakan tata cara pengumpulan data, dan melakukan analisis yang lebih terperinci. Peneliti menggunakan jenis data primer dan juga sekunder. Yang artinya peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada sumbernya yaitu siswa (primer), dan juga mencari bahan pustaka dari buku ataupun jurnal (sekunder). Lokasi penelitian yaitu MTs An-nur Nurul Fajri yang terletak di Jalan Pendowo Rt 01 Rw 01 Desa Jeru Kecamatan Turen Kabupaten Malang. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data studi kepustakaan dan wawancara. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan berbagai informasi atau data dari beberapa sumber referensi berdasarkan teori yang berkaitan dengan penelitian ini. Peneliti juga melakukan wawancara kepada 10 siswa di sekolah tersebut untuk memperkuat fakta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Non-Probability Sampling jenis Purposive Sampling dengan kriteria mengambil data dari siswa kelas atas. Purposive Sampling yaitu jenis pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria atau ciri-ciri untuk mencari jawaban atas persoalan dalam penelitian.

PEMBAHASAN

Pengertian media sosial berasal dari kata Media yang artinya sebuah sarana (alat) dan Sosial yang artinya suatu hal yang berkaitan dengan masyarakat. Menurut KBBI, Media Sosial adalah laman yang digunakan pengguna untuk dapat terhubung dalam jejaring sosial. Jadi, Media sosial adalah platform digital yang digunakan untuk berkomunikasi serta



berinteraksi dengan orang lain tanpa memerlukan interaksi tatap muka atau dilakukan secara virtual. Selain itu, media sosial dapat digunakan sebagai alat untuk mengakses berbagai jenis informasi dari media dunia.

Adapun beberapa jenis platform media sosial menurut Kaplan dan Haenlein (2010) dibagi menjadi 6 yaitu : (1) "Blog dan mikroblog" istilah ini mengacu pada keduanya. Blog terdiri dari aplikasi web yang berfungsi sebagai postingan (ditulis sebagai artikel) pada halaman web umum mana pun. Mikroblog adalah versi kecil dari sebuah blog. Perbedaan antara blog dan mikroblog adalah blog dapat mempublikasikan konten hingga lebih dari 200 karakter, sedangkan mikroblog hanya dapat memposting konten hingga 200 karakter. Seperti aplikasi Twitter, Facebook. (2) "Collaborative Project" merupakan salah satu media digunakan untuk pembuatan konten yang dapat diakses secara mendunia. Contohnya yaitu Wikipedia yang sedang dipakai oleh berbagai negara. (3) "Content Communities" adalah aplikasi yang dirancang untuk membantu pengguna berkomunikasi dengan orang lain seefektif mungkin, baik melalui yang senyap atau berisik. Pengguna dapat berbagi foto atau video menggunakan aplikasi khusus ini. Platform jejaring sosial dapat digunakan untuk mempublikasikan konten satu jenis tindakan positif yang dilakukan oleh suatu perusahaan, sehingga tindakan tersebut mendapat perhatian positif dan pada akhirnya menimbulkan dampak positif bagi perusahaan. Contohnya Tiktok, Snack video, Youtube. (4) "Social Networking Sites" adalah situs media sosial yang dipakai oleh pengguna sebagai jejaring sosial dengan menggunakan informasi pribadi. Contohnya Facebook, Instagram, Telegram. (5) "Virtual Game World" atau bisa dikatakan Dunia Game secara Virtual yaitu sebuah fitur permainan yang menjadikan pengguna dapat berhubungan sosial dengan lainnya lewat animasi 3D. Contohnya Game online seperti Mobile Legend dan Free Fire. (6) "Virtual Social World" adalah platform yang pengguna dapat berhubungan dengan menggunakan fitur 3 Dimensi yang sama dengan kehidupan aslinya. Seperti Second Life, Google Earth.

A. Penggunaan Media Sosial Pada Siswa MTs An-Nur Nurul Fajri

Dalam penelitian di MTs An-Nur Nurul Fajri yang telah dilakukan, sebagian siswa menggunakan media sosial sebagai sarana komunikasi, media pembelajaran, mengakses berbagai informasi, dan hiburan. Beberapa siswa yang diwawancara sebagian besar sering



menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari mereka. Rata-rata siswa sudah banyak yang menggunakan berbagai platform media sosial, bahkan mereka sudah memiliki akun media sosial di handphone nya masing-masing. Jenis media sosial yang banyak diakses oleh siswa di MTs An-Nur Nurul Fajri yaitu WhatsApp, Wikipedia, YouTube, Facebook, dan Instagram. Dengan hadirnya berbagai jenis media sosial yang tersedia memberi kita kemungkinan untuk beradaptasi sesuai keinginan kita dan dapat berkomunikasi dengan baik melalui fitur-fitur yang disediakan. Keuntungan dari menggunakan media sosial ini terlihat dari adanya berbagai jenis konten pembelajaran yang dapat diakses dengan mudah melalui ponsel. Kemudahan inilah yang dapat memungkinkan guru dan siswa melakukan proses pembelajaran kapan saja dan dimana saja. Setiap platform media sosial mempunyai ciri khas tersendiri, baik dari segi konten maupun tampilannya. Perbedaan inilah yang membuat setiap platform media sosial mempunyai fungsi tersendiri dalam penggunaannya sehingga dapat meningkatkan kualitas dari setiap platform tersebut.

Menurut beberapa siswa mengaku bahwa guru juga memanfaatkan media sosial sebagai media pembelajaran. Pemanfaatan media sosial tersebut dapat mempermudah proses pembelajaran yang dibantu oleh berbagai aplikasi yang ada di media sosial seperti Wikipedia, Jurnal atau Web yang berfungsi untuk mencari bahan materi yang lebih luas lagi serta memuat penjelasan dan juga lebih efisien daripada media cetak. Mereka juga menggunakan salah satu aplikasi yang banyak digunakan oleh masyarakat umumnya yaitu WhatsApp, yang digunakan sebagai sarana komunikasi dengan berbagi pesan maupun panggilan video secara virtual dan juga digunakan sebagai tempat diskusi jarak jauh antar teman dalam mengerjakan tugas kelompok. Selain itu, media sosial yang sering diakses oleh siswa di MTs An-Nur Nurul Fajri adalah YouTube. Aplikasi tersebut dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Dimana di dalam YouTube tersebut menampilkan beberapa konten berupa video-video terutama video pembelajaran. Melalui video tersebut siswa dapat melakukan proses pembelajaran di mana saja dan kapan saja yang mereka pilih, sehingga membuat proses pembelajaran menjadi menarik dan efektif.

Faktanya, dengan adanya media sosial dapat mempermudah aktivitas atau kegiatan masyarakat di berbagai bidang, terutama pendidikan. Media sosial mempunyai peranan yang



sangat penting dalam dunia pendidikan, yaitu sebagai media pembelajaran karena dapat mendorong siswa untuk belajar mandiri dan kreatif. Sebagaimana dikemukakan oleh Ahira (2011), “pemanfaatan media sosial adalah sebagai media pembelajaran salah satu yang sangat mendukung pembelajaran akademik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar”. Berdasarkan bukti-bukti yang dikumpulkan peneliti, penggunaan media sosial juga dapat mempengaruhi proses belajar siswa, baik secara positif maupun negatif.

B. Pengaruh Positif Penggunaan Media Sosial Terhadap Proses Pembelajaran Siswa

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa pendapat siswa bahwa penggunaan media sosial memiliki berbagai pengaruh positif terhadap proses pembelajaran mereka. Pertama yakni mudah mendapatkan informasi, mereka dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi melalui internet dengan menggunakan berbagai platform media sosial salah satu contohnya yaitu Wikipedia. Kedua yakni dapat mengasah keterampilan, media sosial juga digunakan sebagai metode pembelajaran agar dapat berguna untuk mengasah keterampilan siswa dalam menggunakan media sosial dengan baik. Ketiga yakni mengekspresikan diri, media sosial dapat digunakan untuk memotivasi siswa dalam berkomunikasi dengan lebih baik, terutama saat berinteraksi dengan orang tua. Keempat yakni sebagai media pembelajaran, siswa menggunakan beberapa platform media sosial sebagai media pembelajaran agar proses belajar berjalan dengan efektif dan efisien, sehingga siswa mendapatkan pengetahuan baru yang lebih luas. Kelima yakni siswa menjadi lebih aktif, dan mandiri dalam proses belajar, melalui media sosial, siswa dapat secara aktif mengembangkan kreativitas dan kemandiriannya sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran.

C. Pengaruh Negatif Penggunaan Media Sosial Terhadap Proses Pembelajaran Siswa

Selain berpengaruh positif, Media sosial juga memiliki pengaruh negatif terhadap penggunaannya terutama kepada pelajar sekolah. Pertama yaitu kecanduan, media sosial dapat mempengaruhi kinerja otak untuk dapat menggunakannya secara berlebihan sehingga pengguna tidak bisa terkontrol dengan baik sampai menjadi kecanduan. Kedua yaitu semakin



maraknya kejahatan. Dengan adanya media sosial pengguna telah diberikan kemudahan dalam berkomunikasi dengan yang lainnya. Akan tetapi, sering dijumpai adanya tindak kejahatan atas ketidaktanggung jawaban dalam menggunakannya. Tindak kejahatan yang sering di jumpai yaitu Cyberbullying atau tindakan pembulian terutama antar pelajar sekolah. Ini sangat berbahaya apabila tidak ada pengawasan oleh orang dewasa. Hal tersebut bisa menyebabkan mental dan fisik pelajar yang menjadi korban akan terganggu dan sangat beresiko untuk berkeinginan bunuh diri karena merasa malu dan takut. Pengaruh negatif ketiga yaitu adanya rasa malas belajar. Menggunakan media sosial dengan berlebihan membuat seorang anak bisa menjadi bermalas-malasan untuk belajar. Tidak hanya itu mereka juga menghabiskan waktunya untuk bermain media sosial dibanding dengan belajarnya. Mereka merasa asik dengan dunia media sosial sehingga tidak bisa membagi waktunya dengan baik. Akibatnya waktu belajar mereka tidak ada. Maka dari itu perlu adanya pengawasan dari berbagai pihak untuk tetap mengontrol keaktifitasan siswa dalam menggunakan media sosial supaya tidak terjadi hal yang tidak diinginkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial di MTs An-Nur Nurul Fajri sebagian besar siswa menggunakan media sosial sebagai alat komunikasi, media pembelajaran, serta dapat mengakses berbagai informasi. Beberapa siswa banyak yang menggunakan media sosial tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Adapun jenis media sosial yang digunakan yaitu WhatsApp, Wikipedia, YouTube, Facebook, dan Instagram. Salah satu aplikasi yang digunakan dalam membantu proses pembelajaran yaitu Wikipedia, Jurnal atau Web yang berfungsi untuk mencari bahan materi pembelajaran yang lebih luas dan lebih efisien. Selanjutnya yaitu aplikasi WhatsApp yang digunakan sebagai sarana berbagi pesan baik melalui jarak jauh maupun dekat yang dilakukan secara daring, aplikasi ini dapat digunakan sebagai tempat untuk diskusi jarak jauh bersama teman dalam mengerjakan tugas kelompok. Kemudian yaitu YouTube, YouTube merupakan aplikasi yang dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang didalamnya terdapat konten-konten video pembelajaran yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja, sehingga proses pembelajaran



berjalan dengan efektif dan menarik. Pengaruh positif penggunaan media sosial tersebut yaitu dapat memudahkan siswa dalam mencari berbagai informasi, dapat mengasah keterampilan siswa, sarana mengekspresikan diri, sebagai media pembelajaran, serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga siswa menjadi lebih aktif dan mandiri dalam proses belajarnya. Sedangkan pengaruh negatifnya yaitu para pengguna tidak bisa mengontrol penggunaan media sosial dengan baik sehingga pengguna menjadi kecanduan karena digunakan secara berlebihan, serta dapat membuat siswa menjadi malas-malasan dalam belajar, karena waktu mereka sebagian besar dihabiskan untuk bermain media sosial sehingga mengurangi atau bahkan menghilangkan waktu belajar mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Fajar, M. (2020). Penggunaan Media Sosial di Kalangan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 46-52.
- Sulaeman, F. S. (2022). Dampak Sosial Media Terhadap Interaksi Sosial Pada Remaja: Kajian Sistematis. *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling*, 7(1), 21-32.
- Zainta, Y. S. (2022). Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Proses Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Sains*, 2(3), 156-159.
- Putra, L. I. (2021) Sosialisasi Online Dampak Negatif Media Sosial Bagi Remaja. *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Pengembangan Masyarakat Islam*, 15(1), 1-10.
- Kustiawan, W. (2022). Media Sosial Dan Jejaring Sosial. *Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 2(1), 26-30.
- Abdussamad, Z. Dr. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Yusuf, M. A. Prof. Dr. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Fatin, K. (2023). *Memahami Individu Melalui Psikologi Perkembangan*. Sidoarjo : Uwais Inspirasi Indonesia.
- Musawwir, dkk. (2023). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja: Teori, Pola Asuh, dan Lingkungan*. Padang: Get Press Indonesia.
- Yusran, K. F. (2023). *Sebuah Esai di Era Digital: Peran Aktif Generasi Muda Dalam Sporadiasi Berita Positif di Media Sosial*. Sleman: Deepublish Digital.
- Pontjowulan, H. I. A. (2023). *Menjadi Guru Hebat, Bukan Sekedar Mengajar*. Riau: Dotplus.

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial

Volume 3, Number 1, 2024 pp. 30-39

E-ISSN: 2988-1986

Open Access:



Alyusi, D. S. (2016). *Media Sosial: Interaksi, Identitas, dan Media Sosial*. Jakarta: Kencana.

Sumargo, B. Dr. Ir. (2020). *Teknik Sampling*. Jakarta: UNJ Press.

Swarjana, K.I. (2022). *Populasi – Sampel Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Gunawan, B. (2021). *Medsos di Antara Dua Kutub Sisi Baiknya Luar Biasa, Sisi Buruknya Bisa Membuat Binasa*. Jakarta Timur: Rayyana Komunikasindo.